

**PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN ISLAM DI TK ABA SAPEN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Penyusun  
**NURYANI**  
0347 0591

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**

## SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuryani  
NIM : 0347 0591  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri atau bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 24 Maret 2008  
Yang menyatakan



Nuryani  
NIM. 0347 0591



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi  
Saudara Nuryani  
Lamp : 3 Bendel Skripsi

Kepada Yth. :  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan serta memberikan pertimbangan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nuryani  
NIM : 0347 0591  
Judul :

### **“PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI TK ABA SAPEN YOGYAKARTA”**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Kependidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi /tugas akhir saudara tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 04 April 2008  
Dosen Pembimbing,

**Dra. Asnafiyah, M.Pd**  
**NIP. 150236439**

**Dra. Asnafiyah, M.Pd**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

## **NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudari Nuryani

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi yang ditulis oleh saudara:

Nama : Nuryani  
NIM : 03470591  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul :

**"Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Islam  
Di TK ABA Sapen Yogyakarta"**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 25 April 2008

Konsultan,



**Dra. Asnafiyah, M.Pd**  
**NIP. 150236439**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN/I/DT/PP.01-1/32/2008

Skripsi dengan judul :

**PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM  
DI TK ABA SAPEN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nuryani

NIM : 03470591

Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, 15 April 2008

Nilai munaqosyah : B + (83,6)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Dra. Asnafiyah, M. Pd.  
NIP. 150236439

Penguji I

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag  
NIP. 150246924

Penguji II

Dra. Siti Johariyah, M. Pd.  
NIP. 150259572

Yogyakarta, 30 April 2008

Dekan

Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag.  
NIP. 150240526

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

ع ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S. An-Nahl : 125)\**

---

\* Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Surabaya : Mahkota, 1989) hal 421

**PERSEMBAHAN**

**Atas berkat rahmat dari Allah SWT**

**Kupersenbahkan Skripsi ini kepada :**

**“Almamaterku Tercinta**

**Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta”**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امورالدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga melalui proses yang panjang akhirnya penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul *Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Islam di TK ABA Sapen Yogyakarta*. Kemudian shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. beserta para sahabat dan pengikutnya.

Di balik terselesaikannya skripsi ini, sebenarnya banyak pihak yang memberikan bantuan dan uluran tangan. Maka pada kolom 'kata pengantar' ini penulis menghaturkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta stafnya yang telah melayani seluruh kebutuhan administrasi penulis.
2. Bapak Agus Nuryatno. MA, Ph.D. Ketua Jurusan Kependidikan Islam beserta seluruh staf di jurusan yang setiap saat membantu penulis dalam segala hal yang berkenaan dengan kebutuhan akademik.

3. Ibu Dra. Asnafiyah, M.Pd. disela-sela kesibukannya masih bersedia membimbing penulisan skripsi ini dengan mencurahkan segala perhatian serta keilmuannya kepada penulis.
4. Ibu Dra. Juwariyah, M.Ag selaku penasehat akademik yang memberikan saran dan pembenahan dalam penyusunan proporsal skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah, khususnya Jurusan Kependidikan Islam, yang menularkan ilmunya kepada penulis selama di bangku kuliah.
6. Ibu Siti Arifah Kepala TK ABA Sapen Yogyakarta beserta stafnya, dengan ramah menerima penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga pendidikan yang beliau kelola.
7. Seluruh Keluarga, Bapak (alm), Ibu, Nenek, dan Kakak yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moriil maupun materiil kepada penulis dalam menempuh pendidikan, serta motivasinya.
8. Rekan-rekan Alamanda (Chusy, Suci, Lita, M'Yuni, Shetea, M'Iin, Denis, Jiroh, Youli, Wiji, Rina) yang senantiasa mewarnai keramaian wisma tercinta kita, teruntuk seseorang yang selalu menemani penulis dalam suka maupun duka semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.
9. Sahabat-sahabatku KI '03 (Uun, Dewie beserta sikecil Shasha, Nita, Herni, Unun, Nisa, Vebri, Ruslan, Titin, Tutik, Fain) Teman-teman KKN, PPL dan teman-teman seperjuangan IMM yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas do'a dan semangatnya yang bikin hidup lebih bermakna.

10. Semua pihak yang ikut membantu dalam penulisan tugas akhir skripsi ini hingga selesai.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah melipatgandakan amal baik dan jerih payah yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya, perlu dikemukakan bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, kendati demikian penulis berharap akan membawa manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta , 24 Maret 2008  
16 Rabi'ul Awal 1429 H

Penulis,

**Nuryani**

## ABSTRAKSI

NURYANI. *Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Islam Di TK ABA Sapen Yogyakarta*. Skripsi Yogyakarta; Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008

Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep pengembangan metode pembelajaran pendidikan Islam di TK ABA Sapen Yogyakarta dan penerapan metode pembelajaran pendidikan Islam di TK ABA Sapen Yogyakarta.

Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian lapangan (*field research*), dengan subyek penelitian ini adalah Guru, Kepala Sekolah dan juga siswa TK ABA Sapen Yogyakarta. Penulis mengungkapkan realitas metode pembelajaran yang terjadi di TK, dimana seorang guru TK sebelum melaksanakan program kegiatan belajar terlebih dahulu perlu memperhatikan tujuan program kegiatan belajar anak TK dan ruang lingkup program kegiatan belajar anak TK. Sebagaimana tujuan program belajar anak TK adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran di lembaga pendidikan ini tergolong variatif, dalam taraf pendidikan pra sekolah. Terbukti dengan aktivitas siswa yang diajak bermain sambil belajar. Hal itu dapat membangkitkan semangat, sehingga siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan belajar mengajar saja, akan tetapi juga dikenalkan dengan alam sekitar dan juga penggunaan metode hafalan surat-surat pendek serta hadist nabi yang diajarkan sejak dini. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kemudian pengembangannya terlaksana dengan terintegrasi dari beberapa tema pembahasan yang diajarkan secara menarik dan dihubungkan dengan Pendidikan Islam yang sesuai dengan ideologi sekolah serta didukung Sumber Daya Manusia (SDM) guru dengan pengalaman yang cukup matang, juga dilengkapi dengan fasilitas sekolah yang cukup memadai.

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL DAN BAGAN</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Kerangka Teoritik .....	10
F. Metode Penelitian .....	25
G. Sistematika Pembahasan .....	28
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM TK ABA SAPEN YOGYA KARTA</b> .....	30
A. Letak Geografis .....	30
B. Sejarah Perkembangan TK ABA Sapen .....	30

C. Tujuan Pendidikan .....	32
D. Struktur Organisasi .....	34
E. Keadaan Guru/Karyawan dan Siswa .....	37
F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	41
G. Kurikulum .....	43
<b>BAB III. METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DAN KONSEP PENGEMBANGANNYA .....</b>	<b>45</b>
A. Konsep dan Pelaksanaan Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Islam di TK ABA Sapen Yogyakarta.....	45
1. Konsep Pengembangan Metode Pembelajaran.....	45
2. Pelaksanaan Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Islam di TK ABA Sapen Yogyakarta.....	52
B. Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Islam di TK ABA Sapen Yogyakarta .....	63
1. Pra-Pelaksanaan Proses Pembelajaran .....	63
2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran .....	72
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
C. Penutup .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL DAN BAGAN

<b>TABEL</b>	<b>Halaman</b>
Tabel. 1. Tingkat Pendidikan Guru dan Karyawan TK ABA Sapen Yogyakarta....	39
Tabel. 2. Kondisi siswa TK ABA Sapen Yogyakarta dari tahun ke tahun.....	40
Tabel. 3. Keadaan siswa TK ABA Sapen Yogyakarta T.A 2007/2008.....	41
Tabel. 4. Inventaris Fasilitas TK ABA Sapen Yogyakarta.....	41

<b>BAGAN</b>	<b>Halaman</b>
Bagan. 1. Struktur Organisasi TK ABA Sapen Yogyakarta.....	34

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Dewasa ini sering dijumpai pengelolaan sekolah yang cenderung menjadi lahan bisnis. Tentunya berbeda dengan masa pemerintahan orde baru, sekolah cenderung dijadikan semacam wahana untuk menanamkan serta mempertahankan ideologi dan kekuasaan.<sup>1</sup> Realitas itu berimplikasi pada proses pembelajaran yang cenderung menjadikan peserta didik sebagai obyek belajar. Pendidikan yang demikian “membonsai” harkat anak didik sebagai manusia muda yang seharusnya memiliki kemampuan dan kebebasan yang berkembang sebagai panggilan hidup dari penciptanya, menjadi manusia “kerdil” karena tidak berkembang secara optimal sesuai dengan fitrahnya.<sup>2</sup>

Oleh karena itu aktivitas pendidikan seperti yang dideskripsikan tersebut di atas perlu dilakukan perubahan, baik pada tataran teoritis maupun praksis khususnya pada aspek pembelajaran. Mengingat kegiatan belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai pendidikan.<sup>3</sup> Oleh karena itu sebaiknya dilaksanakan seefektif mungkin agar mampu mencapai hasil yang

---

<sup>1</sup> Paul Suparno, dkk “*Reformasi Pendidikan ; Sebuah Rekomendasi*”, (Yogyakarta : Kanisius, 2006) hal. 24.

<sup>2</sup> Paul Suparno, dkk *ibid*, hal. 26.

<sup>3</sup> Drs. Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain, “*Strategi Belajar Mengajar*”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) hal. 86.

maksimal. Hal ini berarti diperlukan suatu perencanaan yang matang sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai serta dilakukan evaluasi setelah proses pembelajaran berakhir.

Sementara itu diantara unsur yang dinilai vital dalam kegiatan pembelajaran yakni metode. Sebelum mempertanyakan tentang metode pembelajaran yang akan digunakan, idealnya lebih dahulu mempertanyakan apa yang diharapkan dan dicapai murid sesudah proses pembelajaran berakhir. Perubahan apa (tujuan) yang diharapkan terjadi pada diri peserta didik. Perubahan itu dapat meliputi cara berfikir, cara berbuat, merasakan, pengetahuan dan ketrampilan (kognitif, afektif dan psikomotorik).

Tujuan-tujuan tersebut harus pula dikemukakan secara jelas dan tepat. Dengan demikian tujuan itu akan banyak membantu dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar, misalnya membantu petunjuk untuk memilih metode mengajar, untuk menentukan alat dan bahan pelajaran. Tujuan semacam itu pada umumnya lebih menekankan pada aspek proses belajar dan bukan pada aspek pelajaran atau aspek kegiatan guru.<sup>4</sup>

Metode mengajar yang digunakan dalam setiap pertemuan di kelas selayaknya bukan asal pakai, akan tetapi harus ada sinerginya dengan tujuan pembelajaran. Kendati demikian, masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran tanpa memperhatikan suatu perumusan tujuan

---

<sup>4</sup> Dr. Zakiah Darajat, dkk “*Metodologi Pengajaran Agama Islam*”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001 hal. 259.

pembelajaran. Terlebih jika sudah terbentur dengan problem minimnya media pembelajaran sebagai instrumen pembantu dalam menerapkan metode, hal ini membuat para guru cenderung berjalan pada seputar metode yang tidak variatif.

Ironisnya realitas tersebut di atas sering terjadi dalam pembelajaran PAI yang masih didominasi dengan metode ceramah dan mengedepankan penguasaan materi.<sup>5</sup> Asumsi ini juga seiring dengan anggapan banyak praktisi pendidikan, bahwa pendidikan agama lebih bersifat doktrin, sehingga ceramah merupakan alternatif yang tepat sebagai metode dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Sejalan dengan itu pengembangan metode pembelajaran pendidikan Islam sangat perlu dilakukan. Hal ini diharapkan metode yang diterapkan tidak terpaku pada konsep dari referensi saja. Namun, baik guru maupun lembaga pendidikan juga mampu melakukan inovasi dalam merencanakan dan menggunakan metode tersebut.

---

<sup>5</sup> Sutrisno, "*Problem Pendidikan Umat Islam ; Studi Atas Pemikiran Fazlur Rahman*", dalam jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002, hal. 21.

<sup>6</sup> Pernah disampaikan oleh Dr. Maragustam Siregar, MA dalam Mata Kuliah Filsafat Pendidikan Islam, Maret 2006.

Dalam perspektif Islam sendiri terdapat ayat yang membahas metode pendidikan yaitu Surat Al-Ankabut ayat 45 :

اٰتِلْ مَا اَوْحٰى اِلَيْكَ مِنَ الْكِتٰبِ وَاَقِمِ الصَّلٰةَ اِنَّ الصَّلٰةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ  
مَا تَصْنَعُوْنَ (45)

*Artinya : “Bacakanlah apa yang aku wahyukan kepadamu dari Al-kitab ini dan dirikanlah shalat, karena shalat itu sesungguhnya mencegah perbuatan keji dan munkar. Dan sesungguhnya merenungkan karunia Allah itu sangat besar artinya dalam hidup ini. Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Ankabut : 45).<sup>7</sup>*

Jika ditafsirkan ayat tersebut mengindikasikan relevansi metode dengan tujuan, dimana Allah mendorong manusia untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dan mengaktualisasikan keimanan dan ketakwaan dalam hidup sehari-hari sebagaimana yang terkandung dalam perintah shalat, hal ini sebagai tujuan. Kemudian metode yang digunakan oleh Allah yakni “perintah dan larangan” serta metode *function* (praktek) sebagaimana Allah memerintahkan untuk sholat dengan menunjukkan manfaatnya sesuai dengan ayat di atas.<sup>8</sup>

Selanjutnya, dalam pasal 4 ayat 4 UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memberi “wasiat” kepada para guru atau penyelenggara

<sup>7</sup> Bachtiar Surin, “*Terjemah dan Tafsir Al-Quran ; Huruf Arab dan Latin*”, (Bandung : Fa. Sumatra, 1976) hal. 637.

<sup>8</sup> Prof. H. M. Arifin, M.Ed, “*Filsafat Pendidikan Islam*”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000) hal. 114.

pendidikan lainnya, yang berbunyi<sup>9</sup> : “*Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran*”.

Walaupun pasal tersebut bersifat umum karena masih ada PP, SK Mendiknas yang mengatur lebih rinci, namun setidaknya telah memberikan sinyal kepada para pendidik maupun lembaga pendidikan untuk mengembangkan metode pembelajaran agar mencapai hasil yang maksimal.

Maka dari itu setiap lembaga pendidikan mayoritas memiliki komitmen dalam mengembangkan metode pembelajaran, salah satunya yakni terjadi di TK ABA Sapen Yogyakarta. Lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Organisasi Muhammadiyah ini, selalu meningkatkan program-program dan realisasinya yang terbaik. Hakekatnya aspek pengembangan di lembaga ini terjadi dalam semua lini, baik pada ranah materi metode, fasilitas dan SDM guru yang selalu menjadi perhatian utama.<sup>10</sup>

Akan tetapi dalam penelitian ini, penulis lebih fokus pada pengembangan metode pembelajaran, dengan mengambil konsentrasi pada metode pendidikan Islam. Pendidikan Islam di TK ABA Sapen yang merupakan TK Aisyiyah tentunya akan mengandung unsur muhammadiyah

---

<sup>9</sup> UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta : Media wacana, 2003)

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Arifah, Kepala Sekolah TK ABA Sapen Yogyakarta, Jumat, 3 Agustus 2007.

dalam setiap materi pembelajarannya. Hal ini tercermin dari silabus mata pelajaran yang lebih memperhatikan aspek ke-muhammadiyah-annya.<sup>11</sup>

Dalam silabus tersebut, juga disebutkan bahwa pendidikan Ke-Aisyiyahan Ke-Muhammadiyah merupakan kegiatan pengembangan yang menggunakan pendekatan integratif dengan bidang pengembangan pendidikan Islam, disajikan sebagai satu kesatuan yang bulat dan tidak terpisah.<sup>12</sup>

Mengingat usia anak didik TK ABA Sapen yang masih dini, maka pengenalan organisasi 'Aisyiyah (ideologi) diarahkan pada pengamatan, menggunakan metode yang sesuai pula. Guru dapat berkreasi untuk mengubah lagu, puisi dan bercerita yang menarik tentang kegiatan dan amal usaha Muhammadiyah.

Keleluasaan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang variatif di TK ABA Sapen Yogyakarta dikarenakan lembaga pendidikan ini telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai disertai dengan kompetensi guru yang bisa diandalkan dalam tataran pendidikan pra sekolah, baik dari segi pengalaman guru maupun tingkat pendidikannya.<sup>13</sup>

Alasan lain, penulis memilih pendidikan Islam sebagai obyek kajian penelitian ini, sebab di TK ABA Sapen Yogyakarta merupakan kurikulum yang berasal dari Muhammadiyah itu sendiri. Artinya ideologi di sini akan

---

<sup>11</sup> PP Aisyiyah, "Pengembangan Ke-Aisyiyahan, K-Muhammadiyah-an TK Aisyiyah Bustanul Athfal", (Majelis Dikdasmen, 2007) hal. 1.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Arifah, Selaku Kepala TK ABA Sapen Yogyakarta, Jumat 3 Agustus 2007.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Arifah selaku Kepala TK ABA Sapen Yogyakarta, Jumat 3 Agustus 2007.

terlibat dalam pendidikan pra-sekolah. Selain itu lembaga pendidikan ini memiliki komitmen terhadap pengembangan metode pembelajaran. Hal ini terbukti dengan pola pembelajaran yang telah di bagi menjadi beberapa sentra permainan. Kemudian terdapat sudut-sudut ruangan terbagi dalam sudut pengembangan, seperti sudut ketuhanan, sosial pembangunan dan lain-lain. Dimana, hal itu merupakan ketetapan dari TK ABA Sapen Yogyakarta.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan beberapa hal yang melatarbelakangi, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan dua pokok permasalahan *Pertama*, yaitu terkait penerapan metode pembelajaran Pendidikan Islam. Setelah mengetahui penerapan metode pembelajaran, dilanjutkan dengan pokok permasalahan *Kedua*, yakni terkait, konsep dan pelaksanaan pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Islam. Adapun konkritnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Islam di TK ABA Sapen Yogyakarta ?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran Pendidikan Islam di TK ABA Sapen Yogyakarta ?

## C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui konsep pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Islam di TK ABA Sapen.
- b. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran Pendidikan Islam di TK ABA Sapen Yogyakarta.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan.
- b. Untuk memberi pemahaman tentang konsep pengembangan dan penerapan metode pembelajaran Pendidikan Islam di TK ABA Sapen Yogyakarta.

## D. TELAAH PUSTAKA

Pada hakeketnya telah banyak karya tulis yang serumpun dengan judul penelitian ini. Beberapa karya tersebut tentunya dapat dijadikan sebagai pembanding atau mencari celah yang belum dieksplorasikan oleh karya-karya tersebut.

Terdapat skripsi yang berjudul *Metode Cerita Dalam Pendidikan Islam di TK ABA Sapen Yogyakarta* karya Habibah, Tarbiyah PAI, UIN Sunan Kalijaga . Skripsi ini menitikberatkan pada kriteria pemilihan cerita yang berkualitas dalam memberikan pemahaman akan tema yang dibahas dalam suatu pertemuan (proses pembelajaran) di TK ABA Sapen. Kemudian

metode cerita tersebut menurut penulis skripsi, dipersiapkan sejak persiapan hingga pengumpulan cerita dengan tujuan agar tepat sasaran (pemahaman materi/tema).

Kemudian skripsi Rohimatus Shofiyah dari Jurusan PAI Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Metode Pembelajaran Guru Agama (Studi Aqidah Akhlak)*. Skripsi ini membahas masalah metode pembelajaran yang dilakukan guru Agama sebagai seorang pendidik yang lebih memiliki tanggung jawab pembentukan perilaku siswa yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua skripsi tersebut di atas lebih membahas tentang metode pembelajaran, sedang pustaka yang mengkaji tentang tujuan pembelajaran, yakni buku berjudul *Metodologi Pengajaran Agama Islam* karya Dr. Zakiah Darajat, dkk. Buku ini mengkaji berbagai metode pembelajaran termasuk beberapa relevansinya dengan tujuan pembelajaran. Relevansi tersebut dimaksudkan terjadi kesesuaian atau keserasian metode dengan unsur tujuan yang akan dicapai. Namun perlu ditegaskan bahwa tujuan pembelajaran yang dikaji dalam buku ini yaitu berupa tujuan instruksional umum dan khusus, dimana istilah tujuan tersebut (sejak kurikulum 2004) telah diganti dengan istilah Kompetensi Dasar, Standar Kompetensi dan Indikator Pembelajaran.

Selanjutnya buku yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar* karya Drs. Syaiful Bahri Djamarah, dkk membahas berbagai teknik belajar mengajar, mulai dari konsep sebelum mengajar hingga pada pengelolaan kelas dalam

proses pembelajaran. Adapun tawaran yang dianjurkan dalam buku ini yaitu menekankan pada keberhasilan belajar mengajar. Sehingga buku ini akan sangat membantu dalam penelitian yang mengkaji tentang relevansi metode dengan tujuan pembelajaran.

*Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, merupakan buku karya Dra. Moeslichatoen, M.Pd. buku ini menguraikan metode dengan penjelasan yang mengarahkan pembaca memperoleh gambaran tentang manfaat, tujuan dan sasaran penggunaan metode pengajaran bagi siswa di taman kanak-kanak.

Adapun yang membedakan antara karya-karya tersebut di atas dengan judul penelitian penulis adalah, kedua skripsi lebih melihat pada satu kacamata seperti metode pembelajaran. Pada karya (buku) menjelaskan tentang konsep yang berisi tawaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (hasil yang diinginkan). Sedangkan dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk membahas ranah pengembangan metode pembelajaran. Hal ini tentunya berbeda dengan berbagai karya tulis di atas.

## **E. KERANGKA TEORITIK**

Dalam kerangka teoritik ini, penulis akan menyajikan beberapa inti pembahasan atau teori yang berkaitan dengan pengembangan metode pembelajaran. Beberapa teori ini sebagai tinjauan dalam melihat pengembangan metode pembelajaran di TK ABA Sapen, dengan membahas pada hal-hal yang bersifat umum baru mengarah pada unsur yang bersifat khusus.

## 1. Pengertian Pendidikan Islam dan Pendidikan Agama Islam

Agar dapat mengetahui batasan dari pendidikan Islam dari penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan terlebih dahulu tentang perbedaan Pendidikan Islam dengan Pendidikan Agama Islam.

### a. Pendidikan Islam

Menurut Sayid Sabiq, sebagaimana dikutip Abu Tauhid, mengemukakan yang dimaksud pendidikan Islam ialah mempersiapkan anak baik dari segi jasmani, segi akal dan segi rohaninya sehingga dia menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, baik untuk dirinya maupun bagi umatnya.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Athiyah Al-Abrosyi Islam adalah mempersiapkan individu dapat hidup dengan kehidupan yang sempurna.<sup>15</sup>

Berbeda dengan Anwar Jundi, menjelaskan bahwa pendidikan menurut pengertian Islam yaitu menumbuhkan manusia dengan pertumbuhan yang terus menerus sejak lahir sampai ia meninggal dunia.<sup>16</sup>

Perbedaan ketiganya hanya terletak pada *aksentuasinya*. Menurut Sayid Sabiq menekankan pada aspek yang perlu dipersiapkan

---

<sup>14</sup> H. Abu Tauhid, "*Beberapa Aspek Pendidikan Islam*", (Yogyakarta : Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990) hal. 11.

<sup>15</sup> H. Abu Tauhid, *Beberapa Aspek ...* hal. 12.

<sup>16</sup> H. Abu Tauhid, *Beberapa Aspek ...* hal. 12.

oleh pendidikan terhadap anak didiknya. Athiyah Al-Abrosyi penekanannya pada segi tujuan yang hendak dicapai anak didik melalui aktifitas pendidikan. Sedangkan Anwar Jundi, lebih memfokuskan pada proses pendidikan itu berlangsung.

Oleh karena itu dapat dikemukakan bahwa sasaran pendidikan Islam bukanlah semata-mata aspek rohaniyah manusia melainkan meliputi aspek jasmaniah dan akal fikiran manusia serta sudah masuk pula aspek akhlak.

#### **b. Pendidikan Agama Islam**

Menurut Zakiah Darajat sebagaimana dikutip Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam yaitu suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut kurikulum PAI, Pengertian Pendidikan Agama Islam yaitu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan

---

<sup>17</sup> Abdul Majid, S.Ag dkk, “*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi ; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*”, (Bandung : Rosda, 2004) hal. 130.

kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>18</sup>

## 2. Ruang Lingkup Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu.<sup>19</sup> Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Metode adalah pelicin jalan pembelajaran menuju tujuan. Ketika tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki ketrampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan.<sup>20</sup> Hal ini senada dengan pernyataan Anis Ma'shumah yang mengemukakan bahwa metode pengajaran berfungsi sebagai salah satu alat untuk menyajikan bahan pelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>21</sup>

Dalam percakapan sehari-hari metode dikenal dengan sebutan “pekerjaan rumah”. Akan tetapi sebenarnya metode ini memiliki pengertian yang lebih luas karena penyelesaian tugas atau belajar tidak hanya di rumah melainkan juga dapat dilakukan di laboratorium, halaman sekolah, di perpustakaan atau tempat-tempat lainnya.<sup>22</sup>

---

<sup>18</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam...* hal. 130.

<sup>19</sup> Pius A. Partanto & M. Dahlan Al-Barry, “*Kamus Ilmiah Populer*”, (Surabaya : Arkola, 1994) hal. 461.

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar...* hal. 85.

<sup>21</sup> Abdullah Ma'sum, dkk, “*Paradigma Pendidikan Islam*”, (Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2003).

<sup>22</sup> Abdul Rachman Shaleh, “*Pendidikan Agama dan Keagamaan ; Visi Misi dan Aksi*”, (Jakarta : Gemawindhu Pancaperkasa, 2000) hal. 62.

Metode pembelajaran dapat disebut sebagai cara atau teknik yang digunakan dalam mengajar. Misalnya ceramah, tanya jawab, diskusi, sosiodrama, demonstrasi, eksperimen dan sebagainya.<sup>23</sup>

Sebagaimana yang ditulis oleh Dra. Moeslichaetoe R. M.Pd juga menegaskan bahwa terdapat beberapa metode pembelajaran bagi siswa taman kanak-kanak antara lain metode bermain, metode karya wisata, metode bercakap-cakap, metode demonstrasi, metode proyek, metode bercerita dan metode pemberian tugas.<sup>24</sup>

Sementara, dalam penelitian ini penulis yang mengambil subyek pada pendidikan pra sekolah dengan peserta didik yang masih di bawah umur, realitas ini secara tidak langsung membuat pendidik perlu membutuhkan kiat membimbing yang ekstra. Terdapat beberapa upaya untuk membimbing anak dalam belajar. *Pertama*, memberi motivasi. *Kedua*, memberi teladan (contoh). *Ketiga*, menyiapkan sarana belajar. *Keempat*, menciptakan suasana belajar yang kondusif. *Kelima*, menyampaikan penjelasan dengan “bahasa anak”. *Keenam*, memberi kesempatan mengemukakan pendapat. *Ketujuh*, memeriksa pekerjaan rumah dengan cermat, *kedelapan*, memberi hadiah (verbal maupun non verbal).<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, “*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002) hal. 299.

<sup>24</sup> Dra. Moeslichatoen. R, “*Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*”, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999) hal. 31-201.

<sup>25</sup> Drs. Sukmana, “*Membimbing Anak Dalam Belajar*”, (Gerbang ; Majalah Pendidikan, Edisi 1, Th. III, Juli 2003) hal. 25.

Dalam masa kanak-kanak perlu mendorong perkembangan kognitif, bahasa dan sosioemosional. Pada perkembangan kognitif, implikasi yang paling jelas adalah *teori piaget* yakni, pandangan dunia anak kecil berbeda dengan pandangan anak yang lebih dewasa dan orang tua. Ide piaget juga digunakan untuk tujuan pendidikan yaitu untuk mendorong anak untuk membentuk konsep yang jelas.<sup>26</sup> Sedangkan perkembangan bahasa, hendaknya guru dapat mendorong anak untuk melakukan kegiatan yang bersifat seni (bahasa simbolik). Selain itu rekomendasi yang sering antara lain membacakan cerita untuk anak-anak (bahasa lisan).<sup>27</sup>

Selain upaya di atas, perspektif didaktik metodik terdapat sepuluh prinsip yang harus dimiliki guru dalam membimbing. *Pertama*, guru jangan bertindak sebagai diktator. *Kedua*, guru memiliki pemahaman yang baik terhadap materi kajian. *Ketiga*, guru harus dapat menggunakan metode mengajar yang variatif. *Keempat*, dalam menggunakan metode menyesuaikan dengan kondisi obyektif siswa. *Kelima*, “*learning by doing*” sebagai usaha mengaktifkan semangat belajar siswa. *Keenam*, guru yang baik, tidak hanya mengajar secara verbalistik. *Ketujuh*, guru harus menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan siswa. *Kedelapan*, guru mempunyai tujuan yang jelas. *Kesembilan*, guru tidak terkesan *text book*

---

<sup>26</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, “*Psikologi Pendidikan*”, (Jakarta : Grasindo, 2004) hal. 84.

<sup>27</sup> *Ibid*, hal. 85.

dalam menyampaikan materi. *Kesepuluh*, memiliki tanggung jawab membentuk pribadi dan moralitas.<sup>28</sup>

Dengan demikian, sekolah diharapkan bukan menjadi penjara bagi anak didik yang membelenggu. Sekolah diharapkan menjadi tempat yang mengembangkan anak didik secara bebas yang memberikan ruang bagi anak didik bergerak secara kreatif yang mengembangkan mereka.<sup>29</sup>

Setiap proses pendidikan, diperlukan adanya metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pendidikan itu sendiri. Dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana yang bermaknakan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami, diserap oleh anak didik menjadi pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya.<sup>30</sup>

Secara teoritis tugas utama pendidikan adalah mengantarkan peserta didik menjadi subyek.<sup>31</sup> Meskipun anak didik masih di bawah umur – seperti di taman kanak-kanak– proses pembelajaran harus mengandaikan relasi antara guru dan peserta didik bersifat subyek-subyek, bukan subyek-obyek. Sebab setiap anak selalu memiliki potensi untuk berkembang dengan sendirinya, sehingga guru hanya meluruskan.

---

<sup>28</sup> Tim Pembina Mata Kuliah Didaktik Metodik IKIP Surabaya, “*Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*”, (Jakarta : Rajawali Press, 1993) hal. 4-5.

<sup>29</sup> Paul Suparno, “*Guru Demokratis di Era Reformasi*”, (Jakarta : Grasindo, 2005) hal. 96.

<sup>30</sup> Hamdan Ihsan, “*Filsafat Pendidikan Islam*”, (Bandung : Pustaka Setia, 1998) hal. 163.

<sup>31</sup> Moh. Shofan (ed), “*The Realistic Education ; Menuju Masyarakat Utama*”, (Yogyakarta : iRCISoD, 2007) hal. 26.

### 3. Metode Pembelajaran Pendidikan Islam

Pembelajaran pendidikan Islam dalam penelitian ini merupakan, cakupan tema dalam kegiatan pembelajaran yang mengandung nilai-nilai keislaman. Sehingga di lembaga pendidikan prasekolah seperti taman kanak-kanak baru mengarah pada tahap “pembiasaan”. Namun tentunya membutuhkan metode pembelajaran yang tepat dalam setiap menyajikan materi yang berkaitan dengan pendidikan Islam kepada anak didik.

Macam-macam metode pendidikan Islam menurut sumber Al-Quran dan Hadist dan pendapat para ulama, antara lain :

#### a. Metode Nasehat (Al-Mau'idzoh)

Artinya metode mendidikan dan mengajar anak didik dengan memberikan nasehat-nasehat tentang ajaran-ajaran yang baik kepada anak didik untuk dimengerti dan diamalkan.<sup>32</sup>

#### b. Metode Perkataan Yang Jelas (Komunikatif)

Maksudnya adalah suatu metode pendidikan dan pengajaran Islam dengan mempergunakan perkataan yang jelas, sehingga setiap anak didik yang mendengarkan perkataan itu dapat memahami sesuai yang diharapkan oleh yang berkata.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Abu Tauhid, *Beberapa Aspek ...* hal. 77.

<sup>33</sup> H. Abu Tauhid, “*Beberapa Aspek...*” hal. 84.

### c. Metode Keteladanan

Adalah suatu metode pendidikan dan pengajaran Islam dengan cara pendidik/guru memberikan contoh-contoh teladan yang baik kepada anak didik agar ditiru dan dilaksanakan.<sup>34</sup>

### d. Metode Pertanyaan

Maksudnya suatu metode pendidikan dan pengajaran Islam dengan cara pendidik/guru mengajukan pertanyaan kepada anak didik tentang sesuatu masalah tapi dengan maksud untuk mengajar mereka.<sup>35</sup>

Harus diakui bahwa metode pendidikan Islam yang berjalan saat ini masih sebatas pada sosialisasi nilai atau pendekatan 'hafalan'. Dengan kata lain masih bercorak menghafal, mekanis dan lebih mengutamakan pengayaan materi. Hal ini akan cenderung mengantarkan peserta didik untuk mengetahui dan membuat konsep, sementara upaya internalisasi nilai belum dapat dilakukan dengan baik.<sup>36</sup> Padahal dalam pendidikan Islam selain diharapkan mampu memahami juga mampu mengamalkan.

Para pendidik dalam pendidikan Islam memang harus lebih ekstra dalam melakukan upaya pembinaan terhadap anak didik guna mencapai

---

<sup>34</sup> H. Abu Tauhid, "*Beberapa Aspek ...*" hal. 87.

<sup>35</sup> H. Abu Tauhid, "*Beberapa Aspek...*" hal. 91.

<sup>36</sup> Hujair AH. Sanaky, "*Paradigma Pendidikan Islam; Membangun Masyarakat Madani Indonesia*", (Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2003) hal. 192-193.

hasil maksimal. Hal ini sesuai dengan pernyataan Imam Al-Ghazali bahwa pendidikan agamalah yang mampu secara dini mengarahkan anak didik untuk dekat kepada Allah. Maka dalam metode pembelajaran, Al-Ghazali menempatkan dasar-dasar pendidikan agama sebagai prioritas utama.<sup>37</sup>

Dalam kaitan metode pendidikan Islam ini Atiyah Al-Abrasy sebagaimana dikutip oleh Moch. Muchjiddin, menyatakan arti bahwa metode pendidikan dan pengajaran dalam Islam sangat banyak terpengaruh oleh prinsip-prinsip kebebasan dan demokrasi (persamaan, kesempatan yang sama) sehingga terbuka jalan yang mudah untuk belajar bagi semua orang/anak.<sup>38</sup>

Sejalan dengan itu menurut hasan Langgulung yang dikutip oleh Abdurrahmansyah, melalui perspektif pendidikan Islam adalah sudah usang memahami proses belajar sebagai ilustrasi menuangkan baku yang kosong dari baku yang berisi.<sup>39</sup> Akan tetapi dalam konteks pembelajaran di taman kanak-kanak hal itu mungkin sesuatu yang wajar mengingat proses pembelajarannya masih sulit untuk mengarah ke dialogis dan respon (gerak balas siswa).

---

<sup>37</sup> Asrorun Niam Sholeh, *“Reorientasi Pendidikan Islam ; Mengupas Relevansi Konsep Al-Ghazali dalam Konteks Kekinian”*, (Jakarta : Elsas, 2004) hal. 80.

<sup>38</sup> M. Muchjiddin Dimjati dan Moh. Roqib, *“Pendidikan Pembebasan”*, (Yogyakarta : Yayasan Aksara Indonesia, 2000) hal. 61.

<sup>39</sup> Abdurrahmansyah, *“Wacana Pendidikan Islam ; Khazanah Filosofis dan Implementasi Kurikulum Metodologi dan Tantangan Pendidikan Moralitas”*, (Yogyakarta : Global Pustaka Utama, 2005) hal. 83-84.

Metode pendekatan dalam pendidikan anak yang dianggap baik oleh Ibnu Khaldun adalah yang bersifat psikologis, misalnya mengajarkan Al-Quran kepada anak harus diakhirkan setelah mengajarkan bahasa Arab dan sastra atau berhitung. Karena bagi anak mempelajari Al-Quran lebih sukar daripada bahasa Arab dan berhitung.<sup>40</sup>

Prinsip-prinsip metodologis yang disarankan Ibnu Khaldun yaitu :

- a) Hendaknya tidak memberikan pelajaran tentang hal-hal yang sulit kepada anak didik yang baru mulai belajar.
- b) Anak didik diajar tentang masalah sederhana yang dapat ditangkap akal.
- c) Jangan memberikan ilmu yang melebihi kemampuan akal pikiran anak didik.<sup>41</sup>

Menurut Husain Mazhahiri, menyarankan bahwa pendidikan anak melalui contoh dan sikap dalam upaya mengatasi berbagai fenomena yang muncul sehari-hari. Upaya ini bisa berawal dari hal yang kecil seperti memberi contoh untuk menjaga kebersihan secara umum, menjaga kebersihan dan kesehatan mulut, berhati-hati sebelum memasuki majelis umum (tatacara majelis), menjaga tatacara makan.<sup>42</sup>

#### **4. Konsep Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Islam di Taman Kanak-Kanak**

Dalam rangka meletakkan dasar ke arah pengembangan sikap pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta anak didik, guru perlu

---

<sup>40</sup> Prof. H. M. Arifin , M.Ed, *Filsafat Pendidikan....* hal. 106.

<sup>41</sup> *Ibid*, hal. 107.

<sup>42</sup> Husain Mazhahiri, “*Pintar Mendidik Anak ; Panduan Lengkap Bagi Orang Tua, Guru, dan Masyarakat Berdasarkan Ajaran Islam*”, (Jakarta : Lentera, 2001) hal. 278-283.

memahami kemampuan apa yang harus dikuasai anak didik. Kemampuan yang harus dikuasai anak TK merupakan tugas perkembangan tahap masa kanak-kanak awal yang harus diselesaikan.<sup>43</sup>

Setiap guru akan menggunakan metode sesuai gaya melaksanakan kegiatan. Namun yang harus diingat taman kanak-kanak memiliki ciri khas. Maka terdapat metode yang lebih sesuai bagi anak TK dibandingkan dengan metode lain. Seperti melalui kedekatan hubungan guru dan anak, guru akan dapat mengembangkan kekuatan pendidik yang sangat penting.

Untuk mengembangkan kognisi anak dapat dipergunakan metode yang mampu menggerakkan untuk berfikir, menalar, mampu menarik kesimpulan. Munculnya kapasitas kognitif baru yang disebut representasi mental memungkinkan anak mengembangkan *deterred imitation* (peniruan tertunda).<sup>44</sup>

Guru mengembangkan kreatifitas anak, metode yang dipilih adalah metode yang dapat menggerakkan anak untuk meningkatkan motivasi rasa ingin tahu dan mengembangkan imajinasi. Dalam mengembangkan kreatifitas anak, metode yang dipergunakan mampu mendorong anak mencari dan menemukan jawabannya, membuat pertanyaan yang

---

<sup>43</sup> Drs. Moeslicahtoen R, M.Pd, *Metodologi Pengajaran....* Hal. 8.

<sup>44</sup> Muhibbin Syah, "*psikologi Pendidikan*", (Bandung : Rosda Karya, 1995) hal. 69.

membantu memecahkan, memikirkan kembali, membangun kembali dan menemukan hubungan-hubungan baru.<sup>45</sup>

Arah pengembangan metode pembelajaran ini diharapkan mampu menciptakan pola *student-oriented*. Sehingga mampu memandirikan peserta didik untuk berkolaborasi, membantu teman, mengadakan pengamatan dan penilaian dini untuk suatu refleksi akan mendorong mereka membangun pengetahuannya sendiri.<sup>46</sup>

Adapun beberapa bentuk pengembangan metode pembelajaran yakni sebagai berikut :

#### **a. Metode Pembelajaran dengan Pola Sentra**

##### 1) Sentra Permainan

Sentra ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar (*grass motor*) anak usia pra sekolah.

Kegiatan bermain yang dilakukan untuk melatih : kelenturan, keseimbangan, kelincahan, koordinasi dan kekuatan anak. Sentra ini dapat dilakukan dengan kegiatan :

- a) Melempar, menangkap, memantulkan, menendang bola (koordinasi)
- b) Berjalan mundur, ke samping dan di atas papan titian, berdiri satu kaki serta engklek (keseimbangan)
- c) Memanjat, berlari, merayap, merangkak (kekuatan).<sup>47</sup>

<sup>45</sup> Dra. Moeslichatoen R, M.Pd, “*Metodologi Pengajaran...*” hal. 9.

<sup>46</sup> Dr. Abd Rachman Assegaf, “*Politik Pendidikan Nasional ; Pergeseran Kebijakan Pendidikan Agama Islam dari Praproklamasi ke Reformasi*”, (Yogyakarta : Kalam Mulia, 2005) hal. 175.

<sup>47</sup> Rustika Sugiarti, “*Pembelajaran Pendidikan Usia Dini Nasima dengan Pola Sentra*”, dalam : <http://nasimaedu.com/artikel/index.php?>

## 2) Sentra Bermain Peran

Tujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan bermain peran atau simbolik.

Di sentra ini anak melakukan kegiatan bermain peran yang dapat melatih kemampuan :

- a) Mendengar, berbicara, pra-membaca dan pramenulis (bahasa)
- b) Memerankan suatu peran, menggunakan alat tertentu dan menyusun ide cerita (bermain peran)
- c) Percaya diri, keberanian, spontanitas, kerjasama, kompromi, reaksi emosi yang wajar, tenggang rasa kepemimpinan dan inisiatif.
- d) Pendidikan Islam, seperti wudlu, sholat, salam, kalimat thoyyibah, mengenal Allah dan kisah Nabi, akhlakul karimah, rukun Islam, rukun iman, Al-qur'an (mengaji).<sup>48</sup>

### **b. Konsep Bermain Sambil Belajar : Integrasi Pendidikan Islam Melalui Aplikasi IPTEK**

Kegiatan bermain adalah kebutuhan yang sangat vital bagi anak. Anak secara sadar atau tidak sadar akan belajar banyak hal, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kepribadian anak di kemudian hari. Berdasarkan pemahaman inilah Ibu Hj. Nibras OR Salim melakukan pembaharuan metode dan sistem pendidikan untuk anak usia prasekolah. Beliau melakukan observasi, uji coba, menyusun konsep,

---

<sup>48</sup> Rustika Sugiarti, *Pembelajaran Pendidikan Usia Dini Nasiman dengan Pola Sentra*”, Dalam, <http://nasimaedu.com/artikel/index.php?>

dan mengaplikasikannya di taman kanak-kanak Islam Masjid Istiqlal.<sup>49</sup>

Metode ini akan terus dikembangkan dan disebarakan sebagai metode terbaik dan tepat untuk pembelajaran anak usia prasekolah di seluruh Indonesia. Metode yang mampu mengganbungkan konsep pembelajaran pengembangan kemampuan dasar anak dan penanaman jiwa agama (*religiuitas*) anak sejak dini. Metode tersebut adalah bermain sambil belajar dengan sarana enam sentra pengembangan integrasi pendidikan Islam melalui ilmu pengetahuan dan tekhnologi.

Dengan *moving class system*, kegiatan bermain dilakukan dengan cara berpindah ruang atau sudut sesuai dengan jadwal perputaran sudut yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kejenuhan anak dalam bermain dan belajar. Dengan pola dan media permainan yang beragam dan lebih varaitif akan memotivasi kreatifitas anak berkembang lebih optimal.

Metode pembelajaran ini bertujuan mengembangkan keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah dalam berdaya fikir, berdaya cipta, berbahasa, ketrampilan. Selain itu juga mengapresiasi seni baik seni musik, tari maupun suara serta dalam berkegiatan bermain dan juga berinteraksi sosial sehari-hari.

---

<sup>49</sup> Contributed by Administrator, “*Kurikulum*”, dalam : [www.alsyukro-yadai.com](http://www.alsyukro-yadai.com), 10 Januari 2008.

Kegiatan pengembangan dilaksanakan dalam sentra-sentra pengembangan yang dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu, yaitu :

1. Sentra persiapan karunia Allah SWT
2. Sentra ibadah karunia Allah SWT
3. Sentra main dan peran Allah SWT
4. Sentra balok karunia Allah SWT
5. Sentra kreatifitas dan seni karunia Allah SWT
6. Sentra bahan alam karunia Allah SWT

Hal ini untuk memudahkan guru dalam pencapaian tujuan dan target pengembangan yang telah ditentukan atau direncanakan seoptimal mungkin.

Dalam setiap kegiatan sentra bermain, anak harus bermain bersama untuk setiap jenis permainan minimal dua orang. Hal ini dimaksudkan agar anak memiliki teman bicara dan berdiskusi dalam rangka pengembangan bahasa dan aspek perkembangan lainnya.<sup>50</sup>

## **F. METODE PENELITIAN**

### **1. Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Jenis Penelitian**

---

<sup>50</sup> Contributed by Administrator, *Pengembangan Metode Bermain Sambil Belajar*” dalam : [www.alsyukro.yadai.com/index.php?option=com.content](http://www.alsyukro.yadai.com/index.php?option=com.content).

Penelitian ini menekankan pada *field research* (penelitian lapangan). Maka data yang diperoleh berasal dari pengamatan dan analisis dari lokasi penelitian, guna melihat bagaimana pengembangan metode pembelajaran pendidikan Islam.

#### **b. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian, yang yang memiliki data variabel-variabel yang diteliti.<sup>51</sup> Adapun subyek penelitian atau yang menjadi acuan sumber data, dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Guru TK ABA Sapen Yogyakarta, 1 orang yaitu Ibu Nining Haihati.
- 2) Kepala TK ABA Sapen Yogyakarta, Ibu Dra. Siti Arifah.
- 3) Siswa TK ABA Sapen Yogyakarta, dalam komunitas ruang kelas sebagai peserta didik, 2 kelas yaitu kelas B-2 dan B-3.

Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah pengembangan metode pembelajaran pendidikan Islam.

#### **c. Metode Pengumpulan Data**

Kemudian metode pengumpulan data dalam *field research* ini peneliti menggunakan :

- 1) Observasi

---

<sup>51</sup> Saifudib Anwar, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998) hal. 34.

Observasi dilakukan guna mengamati proses pembelajaran, dengan tujuan mendapat data tentang penerapan metode pembelajaran di TK ABA Sapen Yogyakarta. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi ialah ruang dan tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda/alat, waktu, peristiwa, tujuan, perasaan.<sup>52</sup>

## 2) Wawancara

Maksud wawancara adalah mengkonstruksi mengenai orang kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini wawancara guna mendapat berbagai keterangan tentang pengembangan metode pembelajaran. Wawancara tersebut merujuk pada beberapa sumber penelitian tersebut di atas, yakni wawancara kepada guru TK ABA Sapen, dan Kepala Sekolah TK ABA Sapen.

## 3) Dokumentasi

Adalah setiap bahan tertulis, dalam hal ini bisa berupa silabus, maupun rencana pembelajaran yang dimiliki oleh guru. Metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh data terkait metode pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah atau guru.

---

<sup>52</sup> Dudung Abdurrahman, *“Pengantar Metode Penelitian”*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam, 2003) hal. 51-52.

<sup>53</sup> Lexy Moelong, MA. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* (Bandung : Rosda Karya, 2002) hal. 161.

## 2. Metode Analisis Data

Maksud pokok mengadakan analisa ialah melakukan pemeriksaan konsepsional atas makna yang terkandung oleh istilah-istilah yang digunakan dan pernyataan-pernyataan yang dibuat.<sup>54</sup>

Dalam menganalisa data digunakan cara analisa data kualitatif dengan memakai *metode analisis non statistik*. Dengan memaparkan secara obyektif tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan Islam. Kemudian menjelaskan secara obyektif pula mengenai konsep dan pelaksanaan pengembangan metode pembelajaran pendidikan Islam di TK ABA Sapen Yogyakarta.

## G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam skripsi ini, penulis membagi menjadi beberapa bab. *Bab Pertama* merupakan pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

*Bab Kedua*, menjelaskan tentang gambaran umum TK ABA Sapen Yogyakarta, seperti letak geografis, sejarah singkat lembaga pendidikan,

---

<sup>54</sup> Louis O. Kattsoff, “*Pengantar Filsafat*”, Alih Bahasa : Soejono Soemargono, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2004) hal. 18.

tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana prasarana serta kurikulum pendidikannya.

*Bab Ketiga*, merupakan pembahasan inti dari skripsi ini yang akan menjelaskan tentang penerapan metode pembelajaran Pendidikan Islam di TK ABA. Kemudian diikuti dengan uraian tentang konsep dan pelaksanaan pengembangan metode pembelajaran pendidikan Islam di TK ABA Sapen Yogyakarta.

Sedangkan pada bab terakhir, *bab empat* berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran untuk lembaga pendidikan dan kata penutup. Kemudian sebagai pelengkap akan dicantumkan pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan serta analisis dari bab sebelumnya, penulis perlu mengemukakan beberapa hal sebagai kesimpulan dari penulisan karya ilmiah (skripsi) yang membahas tentang Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Islam di TK ABA Sapen Yogyakarta. Dalam kesimpulan ini lebih mengacu pada rumusan masalah agar terjadi kesinambungan dengan pembahasan sebelumnya. Adapun pokok kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penerapan metode pembelajaran di TK ABA Sapen Yogyakarta dapat dikatakan variatif dalam taraf pendidikan pra-sekolah. Sehingga siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu indikatornya, mayoritas siswa mampu menghafal dengan baik, surat-surat pendek maupun hadist serta doa-doa, yang dibaca secara bersama-sama diawal pelajaran. Hal tersebut, selain karena SDM guru dengan pengalaman yang cukup matang, juga didukung oleh fasilitas sekolah yang memadai.
2. Kemudian pada pengembangan metode pembelajaran pendidikan Islam di TK ABA Sapen Yogyakarta terlaksana dengan saling terintegrasi antara beberapa tema pembahasan. Baik pada pengajaran bentuk, suara dan bilangan, juga pada sistem pengajaran sentra. Selanjutnya pada konsep pengembangannya cenderung

memperhatikan unsur-unsur sosial, misalnya dalam pelaksanaan pembelajarannya di anjurkan berada di lingkungan alam (alam sekitar). Meskipun hal itu tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar, tetapi sudah mampu memberikan khazanah dalam pengembangan metode pembelajaran pendidikan Islam.

## **B. Saran**

Selama melakukan penelitian di TK ABA Sapen Yogyakarta, banyak pengalaman yang penulis dapatkan, tentang sesuatu –dalam lembaga pendidikan– yang sekiranya sudah bagus dan sesuatu yang masih membutuhkan perhatian. Oleh karena itu penulis ingin memberikan beberapa saran kepada TK ABA Sapen Yogyakarta, sebagai berikut :

1. TK ABA Sapen merupakan lembaga yang menampung anak-anak yang masih berusia dini, menurut saya seluruh sistem persekolahan TK ABA Sapen harus pandai-pandai untuk menetralsir unsur ke-Muhammadiyahannya, dengan tidak menghilangkan identitas Muhammadiyah.
2. Mengingat letak TK ABA Sapen yang berada sekitar  $\pm$  20 m masuk gang sempit, maka penulis menyarankan perlu ada publikasi di sekitar jalan sebelum gang masuk.
3. Mencermati berbagai hal dari manajemen pendidikan yang diterapkan, sarana, letak, serta kompetensi guru, penulis berpendapat TK ABA Sapen Yogyakarta sangat potensial untuk dijadikan sebagai TK

favourit (bermutu) di DIY, maka kesadaran itu perlu ditumbuhkan pada diri setiap personel sekolah dengan menyatukan visi misi.

### **C. Penutup**

Akhirnya, penulis berharap semoga karya ilmiah ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan semua praktisi pendidikan (masyarakat) pada umumnya serta memberikan efek bagi TK ABA Sapen Yogyakarta untuk selalu meningkatkan pelayanan pendidikan terhadap masyarakat. Beberapa konsep serta analisis penelitian yang telah penulis sampaikan pada bab sebelumnya tentu masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kiranya penulis berharap saran kritik dari berbagai pihak sangat kami nantikan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi dari Buku

Abdurrahmansyah,

2005, *Wacana Pendidikan Islam ; Khazanah Filosofis dan Implementasi Kurikulum, Metodologi dan Tantangan Pendidikan Moralitas*, Yogyakarta : Global Pustaka Utama.

Abd. Rachman Assegaf.

2005, *Politik Pendidikan Nasional ; Pergeseran Pendidikan Agama Islam dari Praproklamasi ke Reformas*”, Yogyakarta : Kurnia Kalam.

Abdullah Ma'sum, dkk,

2003, *Paradigma Pendidikan Islam*, Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.

Abdul Rahman Saleh.

2000, *Pendidikan Agama dan Kegamaan ; Visi, Misi dan Aksi*, Jakarta : Gemawindhu Pancaperkasa.

Abu Tauhid,

1990, *“Beberapa Aspek Pendidikan Islam”*, Yogyakarta : Sekretariat Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga

Arifin,

2000, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.

Asrorun Niam Sholeh,

2004, *Reorientasi Pendidikan Islam ; Mengupas Relevansi Konsep Al-Ghazali Dalam Konteks Kekinian*, Jakarta : Elsas.

Bachtiar Surin,

1983, *Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an ; Huruf Arab dan Latin*, Bandung : Fa. Sumatra

Cindy Adams,

1966, Bung Karno ; *Penjambung Lidah Rakyat Indonesia*, Alih Bahasa : Major Abdul Bar Salim, Jakarta : PT. Gunung Agung

Dede Rosyada,

2004, *Paradigma Pendidikan Demokratis ; Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta : Kencana.

Dudung Abdurrahman,

2003, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Kurnia Kalam

Depag RI,

1989, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya : Mahkota

- Hadi Supeno,  
1999, *Pendidikan Dalam Belenggu Kekuasaan*, Magelang : Pustaka Paramedia
- Hamdan Ihsan,  
1998, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia.
- Hujair AH. Sanaky.  
2003, *Paradigma Pendidikan Islam ; Membangun Masyarakat Madani Indonesia*,  
Yogyakarta : Safiria Insania Press
- Husain Muzhahiri,  
2001, *Pintar Mendidik Anak ; Panduan Lengkap Bagi Orang Tua, Guru dan Masyarakat Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta : Lentera
- Lexy Moleong.  
2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda Karya.
- Louis O. Kattsoff,  
2004, *Pengantar Filsafat*, Alih Bahasa : Soejono Soemargono, Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Muchjiddin Dimjati dan Moh. Roqib.  
2000, *Pendidikan Pembebasan*, Yogyakarta : Yayasan Aksara Indonesia.
- Moh Shofan (ed).  
2007, *The Realistic Education ; Menuju Masyarakat Utama*”, Yogyakarta : IRCiSOD.
- Moeslichatun R,  
1999, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : Rineka Cipta
- Paul Suparno. dkk.  
2002, *Reformasi Pendidikan ; Sebuah Rekomendasi*”, Yogyakarta : Kanisius.
- \_\_\_\_\_  
2004, *Guru Demokratis di Era Reformasi*, Jakarta : Grasindo.
- Pius A. Partanto & M. Dahlan Al-Barry,  
1994, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola
- PP Aisyiyah,  
2007, *Pengembangan Ke-Aisyiyahan, Ke-Muhammadiyah TK Aisyiyah Bustanul Athfal*, Majelis Dikdasmen
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain.  
2002, *Strategi Belajar Mengajar*” Jakarta : Rineka Cipta.

Sri Esti Wuryani Djiwandono,  
2004, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Grasindo.

Suharsimi Arikunto,  
2002, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.

Sutisno Hadi,  
2004, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi

Sukmana,  
2003, *Membimbing Anak Dalam Belajar*”, Gerbang ; Majalah Pendidikan, Edisi 1,  
Th. III, Juli.

Sutrisno,  
2002, *Problem Pendidikan Umat Islam ; Studi Atas Pemikiran Fazlur Rahman*”, dalam  
jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saifudin Anwar,  
1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Tim Pembina Mata Kuliah Didaktik Metodik IKIP Surabaya,  
1993, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, Jakarta : Rajawali Press.

Umi Khumaidah,  
2004, *Pendidikan Multikulturalisme Menuju Pendidikan Islam Humania ( dalam ;  
Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi)*, Yogyakarta : Presidium Eksekutif  
Mahasiswa, Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Ar-Ruzz Media

UU No. 20 Tahun 2003.  
2003, *Sistem Pendidikan Nasional ; dan Penjelasannya*, Yogyakarta : Media Wacana.

UU RI No. 20 Tahun 2003,  
2006, *Sisdiknas ; dilengkapi dengan PP RI No. 19 tahun 2005, PP RI No. 48 tahun  
2005, Permendiknas No. 11 tahun 2005*, Bandung : Fokusmedia

Zakiah Darajat, dkk ,  
2001, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.

### **Referensi dari media massa**

Rustika Sugiarti, “*Pembelajaran Pendidikan Usia Dini Nasima dengan Pola Sentra*”,  
dalam : <http://nasimaedu.com/artikel/index.php>

Contributed by Administrator, “*Kurikulum*”, dalam : [www.alsyukro-yadai.com](http://www.alsyukro-yadai.com),  
10 Januari 2008

## PEDOMAN OBSERVASI

Menurut dudung Abdurrahman (2003:51), hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi adalah ruang dan tempat, pelaku, kegiatan benda-benda/ alat, waktu, peristiwa, tujuan , dan perasaan. Observasi dalam penelitian ini sebenarnya ada dua focus tujuan, *pertama*, memperoleh data secara global tentang ruang lingkup lembaga pendidikan, yang ada relevansinya dengan pokok penelitian. *Kedua*, observasi kearah inti penelitian yakni observasi pembelajaran (pengembangan metode pembelajaran pendidikan Islam).

### A. Observasi terhadap lembaga pendidikan

1. Keadaan ruang kelas (meja, kursi, alat peraga, alat tulis)
2. Keadaan siswa (jumlah, jenis kelamin, umur, latar belakang, prestasi siswa)
3. sarana sekolah (alat peraga, media pembelajaran , alat permainan untuk anak-anak)
4. Letak geografis (batas-batas sekolah)
5. Visi misi lembaga pendidikan
6. Keadaan guru (jumlah dan tingkat pendidikan, prestasi guru)

### B. Observasi pembelajaran

1. Rencana pembelajaran guru
2. Materi pembelajaran guru yang dibahas
3. Metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan (cara guru menyampaikan materi)
4. Media pembelajaran
5. Cara guru menyimpulkan materi/ tema yang dibahas
6. Respon siswa terhadap guru dan materi yang dibahas

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Dokumentasi ini dapat digunakan untuk memperoleh data terkait metode pembelajaran diterapkan oleh sekolah atau guru. Selain itu juga hasil dari dokumentasi dapat dijadikan sebagai penguat dari hasil wawancara.

Adapun hal-hal yang kiranya perlu didapatkan dalam menggunakan metode dokumentasi ini antara lain:

1. Silabus
2. Contoh rencana pembelajaran guru
3. Data prestasi siswa atau sekolah
4. Data siswa (jumlah dan jenis kelamin )
5. Data guru
6. Data orangtua siswa
7. Foto-foto proses pembelajaran (jika ada)
8. Struktur organisasi sekolah (dewan sekolah dan pengurus internal lembaga)
9. konsep pengembangan metode pembelajaran
10. jadwal pelajaran

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. KEPALA SEKOLAH**

1. Apa visi misi TK ABA Sapen dan bagaimana realisasinya ?
2. Bagaimana sejarah lembaga pendidikan yang bernaung di bawah ideologi muhammadiyah ini ?
3. Apa kendala yang sering dihadapi dalam manajemen lembaga pendidikan?
4. Bagaimana hubungan antara sekolah dengan masyarakat sekitar ?
5. Rata-rata siswa TK ABA Sapen ini berasal dari mana ? apakah jarak antara rumah dengan sekolah cukup jauh ataukah dari daerah sekitar ?
6. Bagaimana menurut anda tentang metode pembelajaran siswa TK itu ?
7. Bagaimana menurut anda jika metode pembelajaran itu tidak dikembangkan atau suatu lembaga tidak memiliki niat untuk mengembangkannya ?
8. apakah perlu dikembangkan metode pembelajaran itu ? dari segi apa ? menurut anda bagaimana ?
9. Sudakah ada usaha dari sekolah dalam mengembangkan profesionalitas pendidik/ guru? Konkretnya apa ?
10. Bagaimana rata-rata pendidikan guru di TK ABA Sapen Yogyakarta ?
11. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini ? bagaimana pelaksanaannya? Berapa siswa yang mengikutinya ? atas perintah guru (sekolah), mereka sendiri yang memilih kegiatan tersebut?

### **B. GURU PENDIDIKAN ISLAM**

1. Bagaimana keadaan pendidikan Islam di TK ABA Sapen Yogyakarta?

2. Bagaimana kurikulum pendidikan Islam di TK ABA Sapen Yogyakarta ini ?  
berapa persentase antara kurikulum dari Muhammadiyah dengan dari Depag ?  
apakah siswa tidak merasa keberatan dengan kurikulum tersebut? buktinya?
3. Apa metode pembelajaran yang sering digunakan ? efektifkah dengan metode pembelajaran tersebut ? seberapa besar antusiasme siswa ? bisakah diberikan contoh antusiasme tersebut ?
4. Apa media pembelajaran yang biasa digunakan ? media tersebut guru membawa sendiri atau disediakan oleh sekolah ?
5. Bagaimana menurut anda tentang pengembangan metode pembelajaran pendidikan Islam ? adakah usaha ke arah tersebut ?
6. Bagaimana konsep pengembangan metode pembelajaran tersebut ?
7. Kira-kira kapankah konsep tersebut mampu mengantarkan siswa ke arah lebih baik? Atau minimal mereka mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik ?
8. Bagaimana pelaksanaan dari konsep pengembangan metode pembelajaran tersebut?
9. Adakah usaha lain ketika penerapan konsep pengembangan metode pembelajaran ini mengalami kemandegan (stagnasi) atau sama sekali tidak membawa hasil bagi siswa ?



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nuryani  
Nomor Induk : 03470591  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester : 2003/IX  
Tahun Akademik : 2007/2008

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 20 September 2007

Judul Skripsi :

PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM  
DI TK ABA SAPEN YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 20 September 2007



Moderator

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.  
NIP. 150264112



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070 / 5682

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk No : UIN.02/11/DT.1/PP.00.9/3314/2007  
Tanggal : 21 September 2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : **NURYANI** No. Mhs./NIM : 03470591  
Alamat Instansi : Jln Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Judul : PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI TK ABA SAPEN YOGYAKARTA.

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 28 September 2007 s/d 28 Desember 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta ( Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta );
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta ( Sebagai Laporan )
2. Walikota Yogyakarta c.q Ka. Dinas Perizinan;
3. Ka. Dinas Pendidikan Provinsi DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah UIN "SUKA" Yk;
5. Yang Bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 28 September 2007

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY  
UB. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN





## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/2014  
8181/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/5682 Tanggal : 28/10/2007
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 17 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perizinan Kota Yogyakarta ;  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 Tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 09 Tahun 2007 tentang Pelayanan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
6. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dijijinkan Kepada : Nama : NURYANI NO MHS / NIM : 03470591  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA Yogyakarta  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dra. Asnafiyah, M.Pd  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI TK ABA SAPEN YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 28/09/2007 Sampai 28/12/2007  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

NURYANI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 01/11/2007An. Kepala Dinas Perizinan  
Ka. Bag. Tata UsahaDrs. HARDONO  
NIP. 490023260

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Kepala Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
3. Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta  
4. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
5. Kepala TKARA C. Kota Yogyakarta





**TAMAN KANAK-KANAK  
'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) SAPEN  
YOGYAKARTA**

Jl. Bima Sakti GK I 449 A Yogyakarta Telp (0274)556150

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 41/D/TKABA/IV/08

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sapen menerangkan bahwa :

Nama : Nuryani  
NIM : 03470591  
Smt/ Jur : X / Kependidikan Islam (KI)  
Alamat : Sapen GK I / 450 Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sapen Yogyakarta dari tanggal 27 September 2007 s/d selesai, guna menyusun skripsi yang berjudul :

**PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM  
DI TK ABA SAPEN YOGYAKARTA**

Demikian surat ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 April 2008



Kepala Sekolah

Siti Arifah  
NBM. 446496



DEPARTEMEN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA

JL. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp./ Fax. (0274) 550820, Email: pbb@uin-suka.ac.id

TOEFL PREDICTION TEST CERTIFICATE  
No.: UIN.02/PBBA/KS.02/733/2007

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nuryani**  
Date of Birth : **May 12, 1984**

Sex : **Female**

took **TOEFL PREDICTION TEST** held on **30 November 2007** by Center for Language, Culture & Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result :

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>44</b>
Structure & Written Expression	<b>38</b>
Reading Comprehension	<b>40</b>
<b>Total Score</b>	<b>407</b>

Director,



**Dr. Muhammad Amin, M.A.**

NIP. 150253486



## شهادة

٢٠٠٧/١١ / pbba-uin / ٣٩٥

تشهد إدارة مركز اللغات والدراسات الثقافية والدينية بأن :

الاسم : نورياني (Nuryani)

تاريخ الميلاد : ١٢ مايو ١٩٨٤

قد شاركت في اختبار اللغة العربية كلغة أجنبية في ٢٩ نوفمبر ٢٠٠٧ ، وحصلت على درجة

3.85	فهم المسموع
16.17	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
9.24	فهم المقروء
29	مجموع الدرجات

المدير

*(Signature)*

الدكتور محمد أمين

رقم التوظيف : ١٥٠٢٥٣٤٨٦





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**  
Y O G Y A K A R T A

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

# SERTIFIKAT

*Diberikan kepada*

Nama : NURYANI  
NIM : 03470591  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

*telah berhasil menyelesaikan*

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

*dengan predikat*

**MEMUASKAN**

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal:

8 Januari 2008

Pembantu Rektor  
Bidang Akademik



Dr. H. Sukamta, MA.  
NIP. 150221270



Kepala PKSI



Sumarsono, M.Kom.  
NIP. 150368249

DEPARTEMEN AGAMA RI  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Yogyakarta

**SERTIFIKAT**

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/1978.a/2006

Diberikan kepada :

Nama : NURYANI  
Tempat dan tanggal lahir : Ponorogo, 12 Mei 1984  
Jurusan / Program Studi : Kependidikan Islam (KI)  
Nomor Induk Mahasiswa : 0347 0591

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2005/2006, tanggal 15 Juli s/d 9 September 2006 di MTsN Godean dengan nilai :

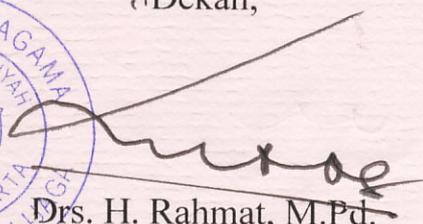
**A-**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan memperoleh AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 14 Nopember 2006

Dekan,



  
Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/93/2007

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nuryani  
Tempat dan Tanggal Lahir : Ponorogo, 12 Mei 1984  
Nomor Induk Mahasiswa : 03470591  
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2006/2007 (Angkatan ke-60) di :

Lokasi/Desa : Srihardono 13  
Kecamatan : Pundong  
Kabupaten : Bantul  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 1 Maret s.d. 29 April 2007 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 92,88 ( A )

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munagasyah Skripsi.



Yogyakarta, 21 Mei 2007

Pgs. Ketua

*Zainal Abidin*  
Drs. Zainal Abidin, M.Pd.  
NIP. 150091626

## CURRICULUM VITAE

Nama : Nuryani  
Tempat. Tgl Lahir : Ponorogo, 12 Mei 1984  
Jenias Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Dsn. Dlopo Rt. 006 Rw. 002, Ds. Karang Rejo, Kec  
Gampeng Rejo, Kab. Kediri, Jawa Timur  
Alamat Jogja : Wisma Alamanda Sapen GK I / 450 Yogyakarta  
Nama Ayah : Koesno (alm)  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Misti  
Pekerjaan : Swasta

### Riwayat Pendidikan

- |  |                  |
|--|------------------|
| 1. TK Al Fajar Kediri                    | Lulus tahun 1991 |
| 2. SD Muhammadiyah Notoprajan Yogyakarta | Lulus Tahun 1997 |
| 3. SLTP Muhammadiyah II Yogyakarta       | Lulus Tahun 2000 |
| 4. MA mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta | Lulus Tahun 2003 |

Yogyakarta, 4 April 2008

Penulis

Nuryani